

## ABSTRAK

Tumor merupakan pertumbuhan biologikal jaringan abnormal. Tumor tumbuh di dalam dan di antara alveoli dan bronki, mendorong alveoli dan bronki sejalan dengan pertumbuhan mereka. Pada pasien ini dapat mengalami gagal nafas serta penurunan kesadaran, sehingga memerlukan pemasangan ventilator. Pemakaian ventilator mengakibatkan produksi sekret bertambah, sehingga tehnik pengisapan sekret perlu dilakukan. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan penerapan tehnik *open suction system* dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien tumor paru di ruang ICU Anestesi RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

Metode penerapan ini menggunakan studi kasus asuhan keperawatan pada satu pasien dan melakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi.

Hasil dari penerapan *open suction system* selama 3 hari berturut-turut adalah tujuan pada masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien tumor paru belum tercapai.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan tehnik *open suction system* mempunyai dampak positif bagi pasien yang mempunyai masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Untuk itu diharapkan perawat dapat menerapkan tehnik *open suction system* pada seluruh pasien yang menggunakan ventilator dengan prinsip steril untuk mengurangi angka terjadinya VAP (*Ventilator Assisted Pneumonia*).

Kata Kunci: *open suction system*, tumor paru, bersihan jalan nafas